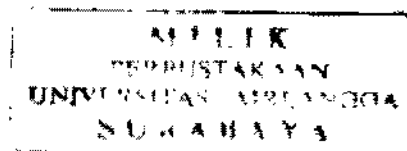


**HUBUNGAN ANTARA PEMANTAUAN DIRI
(*SELF MONITORING*) DENGAN
KINERJA (*PERFORMANCE*) KARYAWAN
BAGIAN PELAYANAN DAN PEMASARAN PADA
PT. TELKOM DIVISI REGIONAL V SURABAYA**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

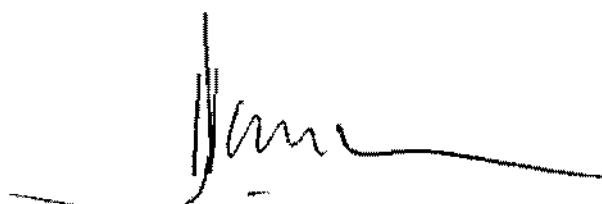
**DWI YANTI PUSPITASARI
119810233**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

HALAMAN PENGESAHAN

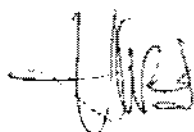
Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
pada hari Selasa, tanggal 14 Januari 2003
dengan susunan Dewan Penguji

Ketua,



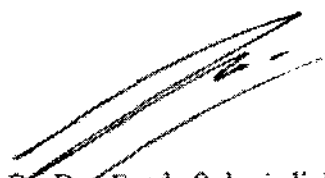
Drs. Seger Handoyo, M.Si
NIP. 131 967 668

Sekretaris,



Nono Hery Yoenanto, S.Psi
NIP. 132 205 663

Anggota,



Dr. Drs. Fendy Suhariadi, MT
NIP. 131 878 364

ABSTRAKSI

Yanti Puspitasari, Dwi (119810233), 2003, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, Surabaya. Hubungan Antara Pemantauan Diri (*Self Monitoring*) Dengan Kinerja (*Performance*) Karyawan Bagian Pelayanan Dan Pemasaran Pada PT. Telkom Divisi Regional V Surabaya.

Penelitian ini berawal dari terbatasnya penelitian yang dilakukan mengenai *self monitoring* yang berhubungan dengan kinerja karyawan bagian pelayanan dan pemasaran. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengungkapkan hubungan positif antara *self monitoring* dengan kinerja karyawan.

Populasi penelitian ini adalah karyawan bagian pelayanan dan pemasaran pada PT. Telkom Divisi Regional V Surabaya yang jumlahnya sebesar 70 orang, dan teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* (pengambilan sampel acak sederhana), yaitu sebuah sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga tiap unit penelitian atau satuan elementer dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Berdasarkan tabel Reaves (1992) sampel yang diambil sejumlah 59 orang.

Metode pengumpulan data untuk variabel *self monitoring* disusun dengan menggunakan kuesioner bentuk skala Likert dengan pilihan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS), dan untuk variabel kinerja karyawan disusun dengan menggunakan *performance appraisal*, *performance appraisal* yang dipergunakan adalah skala observasi perilaku (*Behavioral-Observation Scale / BOS*) yang menilai frekuensi perilaku tertentu dengan menggunakan 5 poin skala, poin-poin skala tersebut terdiri dari : Sangat Baik (5), Baik (4), Cukup (3), Kurang (2) dan Jelek (1), pembuatan skala ini menggunakan metode *summated ratings* dari Likert.

Analisa data yang diperoleh dengan menggunakan korelasi *Product Moment* dari Pearson. Hasil analisa data yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (r) = 0,520 dengan nilai p = 0,000 atau 0,0 %, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara *self monitoring* dengan kinerja karyawan bagian pelayanan dan pemasaran pada PT. Telkom Divisi Regional V Surabaya sebesar 52 %, dan nilai koefisien determinansi (r^2) = 0,2704, artinya *self monitoring* memberikan sumbangan atau pengaruh terhadap kinerja karyawan sebesar 27,04 %. Berdasarkan simpulan maka disarankan pada perusahaan untuk mengadakan tes dan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan *self monitoring*. Saran bagi karyawan yaitu diharapkan karyawan dapat mengikuti pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan *self monitoring* secara seksama, dan saran bagi para peneliti lain yaitu diharapkan dapat menggunakan populasi yang lebih banyak dengan perusahaan lebih dari satu ketika ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kinerja karyawan, dan dapat menggunakan teknik pengumpulan data lainnya sebagai penunjang ketika ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai *self monitoring*.